

REALISASI PRODUKSI PT PERTAMINA EP FIELD SUBANG

Operator produksi mengatur aliran gas dari fasilitas produksi gas menuju pipa jaringan gas konsumen di Stasiun Pengumpul Subang, PT Pertamina EP Subang Field, Kabupaten Subang, Jawa Barat, Kamis (2/11). PT Pertamina EP Subang Field mencatat, pencapaian produksi gas hingga September 2023 mencapai 154,37 juta kaki kubik gas per hari serta minyak sebesar 3.557 barrel minyak per hari yang dijual ke konsumen gas area Jawa Barat dan kilang minyak Balongan, Kabupaten Indramayu.



FOTO: ANTARA

Kemenperin Akselerasi Penguatan Standardisasi dan Daya Saing IKM Agro

Andi Rizaldi menyampaikan, sebagai salah satu sektor prioritas dalam peta jalan Making Indonesia 4.0, industri agro membutuhkan strategi dan kebijakan pengembangan yang tepat agar daya saing dan nilai tambahnya semakin meningkat.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mengakselerasi penguatan standardisasi melalui layanan teknis prima khususnya bagi pelaku industri kecil dan menengah (IKM). Salah satu upayanya melalui peluncuran layanan baru di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro (BBSPIJA) Bogor, yaitu sebagai Penyedia Bahan Acuan (PBA), Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), dan Lembaga Verifikasi Independen (LVI) yang bertujuan meningkatkan daya saing industri dan IKM agro di Indonesia.

"Industri agro memberikan kontribusi yang signifikan pada triwulan II tahun 2023 sebesar 8,29 persen terhadap PDB nasional, dan menyumbang hingga 50,87 persen pada PDB industri pengolahan nonmigas. Sampai Agustus 2023, industri agro juga menjadi kontributor terbesar terhadap capaian ekspor industri pengolahan nonmigas dengan nilai USD42,98 miliar," kata Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin, Andi Rizaldi dalam sambutannya pada acara Business Gathering yang dilaksanakan oleh BBSPIJA di Bogor, Jawa

Barat, Kamis (2/11).

Andi menyampaikan, sebagai salah satu sektor prioritas dalam peta jalan Making Indonesia 4.0, industri agro membutuhkan strategi dan kebijakan pengembangan yang tepat agar daya saing dan nilai tambahnya semakin meningkat. Langkah strategis itu di antaranya melalui pemanfaatan, penyediaan dan penyaluran sumber daya alam, kerja sama internasional, insentif fiskal dan non-fiskal, pembangunan SDM industri, pengembangan dan pemanfaatan teknologi, serta standardisasi industri.

"Untuk kebijakan pengembangan dan pemanfaatan teknologi serta penerapan standardisasi industri, sangat berkaitan erat dengan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di BBSPIJA Bogor," tutur Andi.

Oleh karena itu, BBSPIJA bertekad untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas layanannya dan dapat mengembangkan layanan baru,

termasuk menggelar Business Gathering dengan tema "Penguatan Standardisasi dan Pengembangan Layanan Teknis Untuk mendukung Daya Saing Industri Agro".

Business Gathering BBSPIJA tersebut diikuti sebanyak 700 peserta yang berasal dari perwakilan industri dan instansi pemerintah mitra BBSPIJA, yang hadir secara offline dan online. Selain layanan baru LPH, PBA dan LVI, dalam Business Gathering ini BBSPIJA juga meluncurkan aplikasi layanan Sistem Informasi Kalibrasi (SIKAL) sebagai pendukung layanan kalibrasi, serta e-Sertifikasi sebagai pendukung layanan sertifikasi produk dan sistem.

"Dengan digitalisasi layanan ini diharapkan juga dapat membantu mitra pelanggan BBSPIJA untuk mendapatkan layanan yang cepat, akurat, transparan, terhelur dan mudah diakses dimana saja," papar Kepala BBSPIJA, Siti Rohmah Siregar.

Pada kesempatan yang

sama, BBSPIJA memberikan apresiasi kepada industri yang telah menjadi mitra pelanggannya melalui penyerahan BBSPIJA Customer Award 2023 kepada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Divisi Bogasari Flour Mills), PT Mayora Indah Tbk, Pusat Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa - BMKG dan PT American Standard Indonesia.

Selain itu dilakukan penyerahan sertifikat untuk pelanggan Lembaga Sertifikasi BBSPIJA, yaitu Sertifikat SPPT SNI (PT Wahana Dharma Persada, PT Ultra Prima Abadi), Sertifikat HACCP (PT Alpen Food Industry, PT Soja Sejahtera Raya), Sertifikat ISO 22000 (PT Tirta Sukses Perkasa - Bogor), Sertifikat ISO 9001 (PT Ikafood Putramas, PT Sinergi Gula Nusantara PG Sei Semaung), dan Sertifikat Industri Hijau (PT Torabika Eka Semesta). • dro



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Transaksi Kripto Tembus Rp94,41 T

JAKARTA (IM) - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan mengungkap pelanggan aset kripto hingga September 2023 mencapai 17,91 juta, dengan nilai transaksi sebesar Rp94,41 triliun. Angka itu meningkat dari catatan terakhir sampai Agustus sebesar Rp66 triliun.

Kepala Bappebti periode 2022-2023 Didid Noordiatmoko mengatakan, Bappebti berkomitmen memperkuat pengembangan perdagangan aset kripto di Indonesia melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan, asosiasi, dan instansi terkait.

"Penguatan literasi kepada masyarakat juga dilakukan dengan menggandeng media massa agar masyarakat memperoleh informasi yang benar tentang aset kripto," katanya dalam keterangan tertulis, Kamis (2/11).

Seiring dengan penguatan Undang-Undang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan (UU P2SK), kewenangan pengaturan dan pengawasan kegiatan sektor inovasi teknologi, keuangan digital dan aset kripto menjadi tanggung jawab Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian, pengawasan atas

aset kripto akan beralih dari Bappebti ke OJK.

Pada 17 Juli 2023, Bappebti juga telah menerbitkan persetujuan Bursa Berjangka Aset Kripto kepada PT Bursa Komoditi Nusantara, Lembaga Kliring Berjangka Aset Kripto kepada PT Kliring Berjangka Indonesia; serta Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto kepada PT Tnet Depositary Indonesia.

Didid menambahkan, adanya kelembagaan perdagangan aset kripto memberikan dampak positif terhadap kenaikan jumlah pelanggan aset kripto. Hal ini menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat dalam memilih aset kripto sebagai alternatif investasi.

"Perdagangan aset kripto dapat menjadi salah satu strategi pemerintah untuk mempercepat, menciptakan, dan mendorong upaya pengembangan ekonomi digital Indonesia pada 2030," jelas Didid.

Selain itu, sampai dengan Oktober 2023, Bappebti telah mengeluarkan izin berupa tanda daftar sebagai calon pedagang fisik aset kripto kepada 32 perusahaan untuk dapat melakukan transaksi perdagangan di pasar fisik aset kripto. • dot

BTPN Gandeng MAMI Hadirkan Tujuh Reksa Dana Manulife

JAKARTA (IM) - PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) menggandeng PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) untuk melengkapi bisnisnya dengan meluncurkan tujuh reksa dana Manulife guna memberikan solusi investasi bagi para nasabahnya.

"Dalam menjalankan bisnisnya, Bank BTPN berkomitmen untuk terus melayani segmen nasabah yang lebih luas dengan produk dan layanan yang lengkap sesuai kebutuhan keuangan nasabah, termasuk memberikan pilihan yang beragam dalam hal investasi," kata Wakil Direktur Utama Bank BTPN Darmadi Sutanto saat konferensi pers kerja sama Bank BTPN dan MAMI secara daring, seperti dikutip dari Antara, Kamis (2/11).

Darmadi menjelaskan terjalannya kerja sama dengan MAMI menjadi perwujudan dari komitmen tersebut, dan diharapkan dapat memberikan manfaat lebih kepada masyarakat dalam bentuk ketersediaan ragam pilihan investasi yang menarik, khususnya bagi nasabah Bank BTPN.

Terdapat tujuh reksa dana Manulife yang dihadirkan dan dapat dijadikan sebagai solusi diversifikasi investasi, baik dari sisi kelas aset, mata uang, dan geografis.

Adapun, produk reksa dana yang dihadirkan tersebut terdiri dari satu reksa dana pasar uang dalam denominasi rupiah, dua reksa dana pendapatan tetap dalam denominasi rupiah, satu reksa dana pendapatan tetap dalam denominasi Dolar AS.

Selanjutnya juga terdapat dua reksa dana saham dalam denominasi rupiah, dan satu reksa dana saham offshore dalam denominasi dolar AS yang portofolionya terdiri dari saham-saham perusahaan Asia berskala global.

Sementara itu, CEO & Presiden Direktur MAMI Afifa mengatakan melalui kerjasama itu, pihaknya juga dapat sekaligus memperluas jalur pemasaran reksa dana melalui jaringan yang dimiliki oleh BTPN. "Selain itu, kemitraan ini merupakan langkah penting bagi kedua institusi dalam penyediaan produk reksa dana berkualitas untuk memenuhi kebutuhan investasi para nasabah Bank BTPN dengan profil risiko investasi yang beragam, mulai dari konservatif hingga agresif," ujar Afifa. • hen

MIND ID Kebut Proyek Smelter Alumina untuk Hilirisasi Bauksit

JAKARTA (IM) - BUMN Holding Industri Pertambangan Mining Industry Indonesia (MIND ID) terus mengebut proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat. Hal ini bertujuan untuk mendukung hilirisasi bauksit.

"Proyek ini dimiliki oleh PT Borneo Alumina Indonesia (BAI) dan dikerjakan oleh Konsorsium China Aluminium International Engineering Co. Ltd., (Chalico bersama dengan PT PP. SGAR dimaksudkan menjadi penghubung rantai pasok antara mineral bijih bauksit di Kalimantan Barat dengan pabrik peleburan aluminium milik PT Inalum). Ke depan,

SGAR akan memiliki kapasitas produksi 1 juta ton alumina pertahun dengan estimasi bahan baku bauksit sebanyak 3,3 juta ton pertahun," kata Sekretaris Perusahaan BUMN Holding Industri Pertambangan MIND ID Heri Yusuf dalam keterangan tertulis, Kamis (2/11).

Dia mengatakan proyek yang menghabiskan dana sebesar US\$831 juta tersebut akan mulai memproduksi alumina pertamanya pada Q4 2024 dan full performance plant pada Q1 2025 mendatang. Dengan begitu, ke depan Indonesia bisa melakukan sendiri proses pengolahan bauksit menjadi aluminium sehingga tak lagi bergantung

kepada negara lain.

"Proyek pembangunan SGAR Mempawah fase 1 kini sudah mencapai 58 persen dan ditargetkan bisa sampai 80 persen masa konstruksi pada akhir 2023 nanti. SGAR Mempawah fase 1 pun ditargetkan akan full capacity pada 2025 mendatang," ujarnya.

Dijelaskan Heri, SGAR merupakan pabrik peleburan dan pengolahan bijih bauksit menjadi alumina yang merupakan bahan baku pembuatan aluminium. Kehadiran SGAR, kata dia, sangat penting mengingat kini Indonesia masih ketergantungan ke negara tetangga dalam melakukan pengolahan bijih bauksit menjadi alumina. • pan

Delta Dunia Bukukan Kinerja Positif

JAKARTA (IM) - Delta Dunia Makmur Tbk (Delta Dunia Group) membukukan pertumbuhan pendapatan serta kinerja perusahaan yang kuat dalam sembilan bulan atau selama periode Januari hingga September 2023.

Direktur Delta Dunia Group Dian Andiyasuri menyatakan, pencapaian pendapatan sebesar US\$506 juta setara Rp8,05 triliun selama kuartal III 2023.

Pendapatan tersebut, lanjutnya, berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan yang substansial menjadi US\$1,36 miliar atau Rp21,64 triliun, meningkat 19 persen dalam sembilan bulan secara year-on-year (YoY).

"Strategi diversifikasi yang diterapkan perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan dari batu bara metalurgi hingga 19 persen dan mengurangi ketergantungan pada batu bara termal sebesar 81 persen per September 2023," kata Dian dalam keterangannya di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Kamis (2/11).

Dua anak perusahaan Delta

Dunia Grup yakni BUMA dan BUMA Australia menunjukkan kinerja operasional yang kuat, dengan peningkatan volume overburden (OB) sebesar 12 persen YoY menjadi 286 juta bank cubic meter (bcm) dan produksi batubara sebesar 64 juta metrik ton (MT).

Sementara EBITDA meningkat menjadi US\$302 juta (Rp4,8 triliun) atau naik 11 persen YoY, meskipun terdapat beberapa tantangan seperti biaya inflasi yang lebih tinggi dan penundaan persetujuan pemerintah untuk revisi kuota produksi batu bara (RKAB) pada kuartal III 2023. Selama kuartal III 2023, perusahaan mencapai rekor EBITDA kuartalan sebesar US\$127 juta (Rp2,02 triliun).

Disebutkan Dian, laba bersih meningkat sebesar 5 persen YoY, yang dipengaruhi oleh biaya keuangan yang lebih tinggi yang disebabkan peningkatan suku bunga dasar dan penurunan nilai akibat selisih kurs rupiah yang terdepresiasi.

Belanja modal atau capital expenditure) turun 31 pers-

en YoY menjadi US\$74 juta (Rp1,17 triliun), disebabkan oleh penyelesaian ramp-up proyek-proyek di Indonesia, sejalan dengan target setahun penuh Delta Dunia Group sebesar US\$105 juta (Rp1,67 triliun) hingga US\$145 juta (Rp2,3 triliun).

Arus kas operasional meningkat menjadi US\$227 juta (Rp3,61 triliun), terutama karena EBITDA yang lebih tinggi, manajemen modal kerja yang lebih baik, dan pengembalian pajak yang meningkat, sehingga menghasilkan arus kas bebas yang positif sebesar US\$159 juta (Rp2,53 triliun) dan tingkat kas yang lebih tinggi sebesar US\$230 juta (Rp3,66 triliun).

Meskipun EBITDA lebih tinggi pada kuartal III 2023, Arus Kas Operasional dan Arus Kas Bebas Group selama periode triwulanan ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan kuartal III 2022 karena pengumpulan piutang sebesar lebih dari US\$12 juta (Rp190,9 miliar) pada minggu pertama Oktober. • hen

**PERKUMPULAN LIONS INDONESIA DISTRIK 307 B1
LIONS CLUB DEPOK DARTAM
bersama BOXIES 123**

DONOR DARAH

GRATIS PEMERIKSAAN GULA DARAH

BOXIES 123 MALL
Sabtu, 11 November 2023 - Pkl 10.00 WIB
Jl. Raya Tajur No.123, Kec. Bogor Timur
Kota Bogor, Jawa Barat

"Setetes Darah Anda Menyelamatkan Nyawa Mereka"